**ABSTRAK**

**FITRIANI ASIRIH. 2014**. “Tujuan Pengungkapan Erotika Secara Terbuka dalam Kumpulan Cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)* Karya Djenar Maesa Ayu (Berdasarkan Teori Seksualitas Michel Foucault)”. *Skripsi.* Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, (dibimbing oleh Prof. Dr. Anshari, M. Hum. dan Hajrah, S. S., M. Pd.).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tujuan pengungkapan erotika secara terbuka berdasarkan teori seksualitas Michel Foucault pada kumpulan cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu.

Data penelitian ini adalah teks-teks dalam cerpen yang mengandung unsur erotis yang menjadi bagian dalam kumpulan cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2007 (cetakan keempat). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca dan pencatatan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teori seksualitas Michel Foucault.

Hasil penelitian ini berhasil menemukan bahwa dalam kumpulan cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)* banyak memiliki teks atau unsur erotisme dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen itu. Bentuk teks erotis ditemukan pada cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)*, *Mandi Sabun Mandi, Menyusu Ayah, Staccato, Saya di Mata Sebagian Orang, Penthouse 2601,* dan *Payudara Nai-Nai*. Tujuan pengungkapan teks erotis didapatkan melalui latar belakang Djenar dan teks dalam kumpulan cerpen ini yang sebenarnya banyak mengandung nilai moral yang baik.

Penulis menyarankan kepada pembaca untuk dapat memahami kritik, ide, gagasan Djenar Maesa Ayu sebagai penulis melalui cerpen yang ditampilkan pada kumpulan cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu. Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar mencari konsep dasar tentang teori seksualitas secara meluas dan mengembangkanya.